# 1.1.2 Menu Output VIEWER

Jika Data Editor berfungsi untuk memasukkan data yang siap diolah, kemudian melakukan pengolahan data yang dilakukan melalui menu **Analyze**, hasil pengolahan data atau informasi ditampilkan lewat window SPSS VIEWER atau bisa disebut **Viewer** saja.

# 1.1.3 Menu Syntax Editor

Pengolahan data statistik yang menggunakan SPSS Command Language. Perintah-perintah tersebut ditulis pada Menu Syntax Editor. Menu ini berupa file teks yang berisi berbagai perintah SPSS, dan bisa diketik secara manual.

# Menu Script Editor

Digunakan untuk melakukan berbagai pengerjaan SPSS secara otomatis.

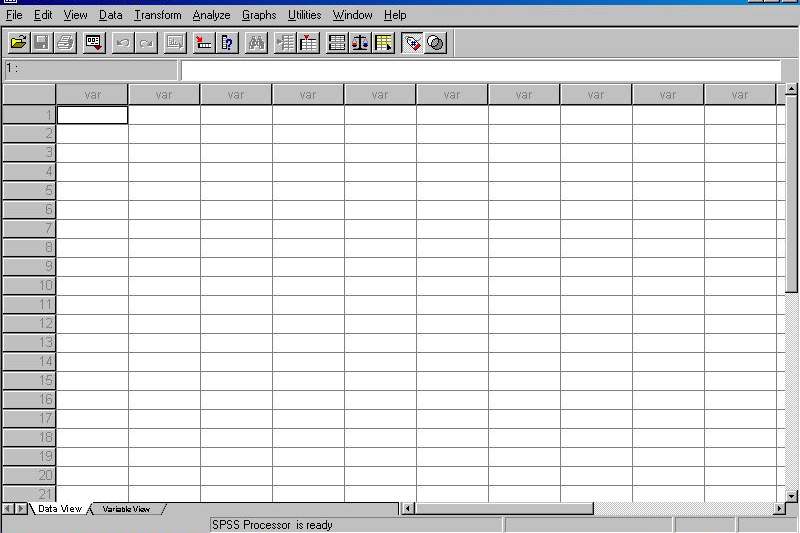
* + 1. **Menu Draft Output**

Digunakan untuk alternatif output hasil proses SPSS yang berupa teks dan chart.

BAB II

SPSS DATA EDITOR

Pada saat SPSS pertama kali dibuka, selalu tampak tampilan pertama sebagai berikut :

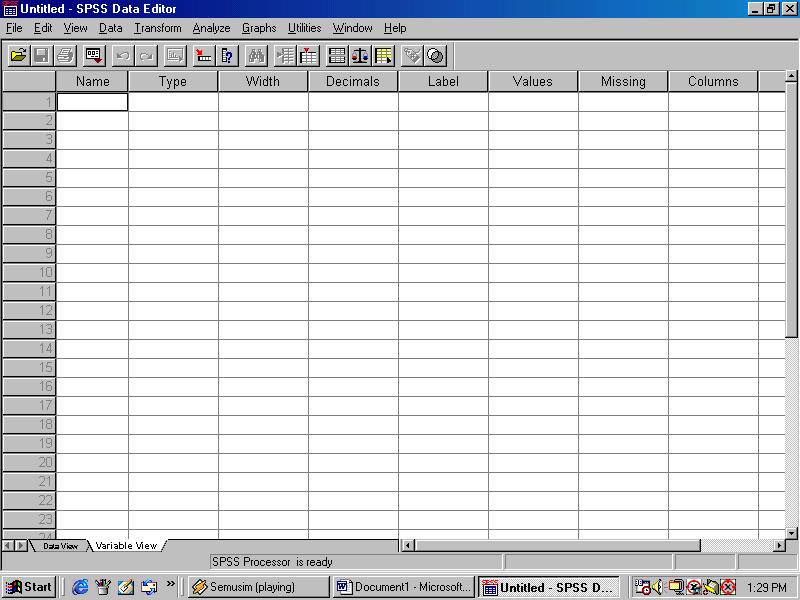


**Gambar 2.1 Window Utama SPSS**

SPSS Data Editor mempunyai 2 bagian, yaitu :

1. **Data View :** untuk menginput data statistik
2. **Variable View :** untuk mendefinisikan data variabel.

Seperti tampak pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2.2 SPSS Data Editor**

Data Editor mempunyai dua fungsi utama :

1. Mendefinisikan data variabel di variabel view
2. Input data

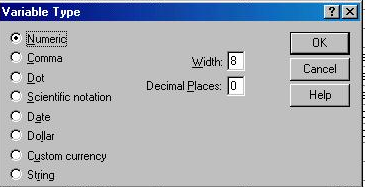
**2.1 Mendefinisikan dan Mengisi Data :**

Sebelum data diolah, terlebih dahulu data harus didefinisikan. Klik **Variable View**, maka terlihat ada baris **Name**, **Type**, **Width**, **Decimals**, **Label**, **Values**, **Missing**, **Columns**, **Align**, **Measure**.

# Name : Sesuai kasus, biasanya nama untuk variabel penelitian SPSS selalu membuat

# huruf kecil semua untuk penulisan variabel

* **Type :** Tipe data terdiri dari

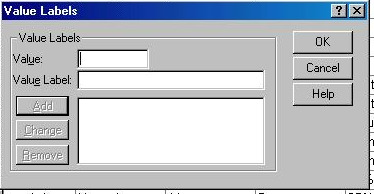


**Gambar 2.3 Kotak Variable Type**

Tipe data yang sering dipakai adalah numerik dan string. String jika data berskala nominal. Jika data kuantitatif / rasio gunakan numerik. Untuk data berkategori juga gunakan data numerik, agar bisa diolah secara kuantitatif.

* **Width :** Pilihan ini menyediakan masukan antara 1 sampai dengan 255 digit untuk isian data. Hal ini berarti banyaknya karakter nama variabel
* **Decimals :** apabila data berbentuk string, maka tidak ada desimal.
* **Label :** adalah keterangan untuk nama variabel, yang dapat disertakan atau tidak.
* **Values :** jika data berbentuk numerik, tapi tidak berkategori, values kosongkan saja (none).

Tapi jika berbentuk kategori klik kotak kecil di sel tersebut, sehingga muncul



**Gambar 2.4 Kotak Value Labels**

* **Missing :** adalah data yang hilang
* **Column :** column hampir sama dengan dengan **width**. Fungsinya menyediakan lebar kolom yang diperlukan untuk pemasukan data
* **Align :** adalah posisi data, apakah dikanan, kiri, atau tengah.
* **Measure :** menyangkut tipe variabel yang nantinya menentukan jenis analisis yang digunakan. Untuk data string ada dua tipe yang digunakan, yaitu nominal dan ordinal. Untuk numerik atau numerik tapi berkategori gunakan scale.

# Contoh :

Di bawah ini adalah data IPK 15 orang mahasiswa pria dan wanita yang diambil secara acak,

**Tabel 2.1 Data IPK dari 15 responden (mahasiswa)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Nama | Gender | IPK |
| 1 | Shanti | Perempuan | 3.02 |
| 2 | Diana | Perempuan | 3.30 |
| 3 | Harry | Laki-laki | 3.00 |
| 4 | Pram | Laki-laki | 3.35 |
| 5 | Neneng | Perempuan | 3.01 |
| 6 | Genta | Laki-laki | 3.37 |
| 7 | Winda | Perempuan | 3.37 |
| 8 | Gian | Laki-laki | 3.5 |
| 9 | Pelangi | Perempuan | 3.00 |
| 10 | Babam | Laki-laki | 3.38 |
| 11 | Himawan | Laki-laki | 3.35 |
| 12 | Dhani | Laki-laki | 3.32 |
| 13 | Maharani | Perempuan | 3.00 |
| 14 | Putri | Perempuan | 3.27 |
| 15 | Harun | Laki-laki | 3.5 |

Pada tabel di atas ada 3 macam variabel, yaitu Nama, Gender dan IPK.

# Pemasukan Data ke SPSS

Langkah-langkah :

1. **Buka lembar kerja baru**

Lembar kerja baru selalu dibuka jika ada pemasukan variabel yang baru.

* + Klik **File,** pilih menu **New**.

Oleh karena akan dibuat DATA yang baru, maka

* + Klik **Data**

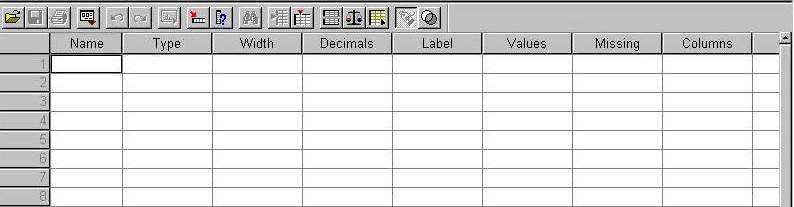
Sekarang, SPSS siap membuat variabel baru yang diperlukan.

**2. Menamai Variabel yang diperlukan**

Langkah berikutnya adalah membuat nama untuk setiap variabel baru. Untuk itu gunakan area VARIABLE VIEW pada Data Editor. Pada contoh diatas ada 3 variabel, maka akan dilakukan input nama variabel sebanyak 3 kali :

1. Variabel pertama : **Nama**

* + Klik **Variable View** yang ada di bagian kiri bawah pada data editor. maka akan muncul gambar seperti berikut ini,



**Gambar 2.5 Kotak Variable View**

**3. Mendefinisikan Variable Nama** :

1. **Name** : letakkan pointer di bawah kolom **Name**, klik ganda pada sel tersebut, dan ketik

**Nama,** kemudian tekan tombol ENTER untuk menyetujui penulisan tersebut.

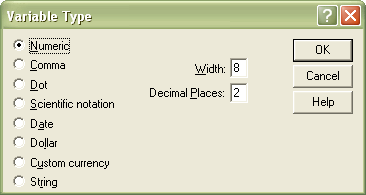
2. **Type** : tipe data untuk **Nama** adalah string (kualitatif), karena “nama” terdiri atas

gabungan huruf (non-angka). Tipe String berarti data dianggap sebagai karakter, bukan

sebuah angka. Oleh karena secara *default* SPSS memberi tipe numerik, maka klik kotak

kecil () di kanan sel tersebut.

Tampak di layar :



**Gambar 2.6 Kotak Variable Type**

Pilih tipe **String** (paling bawah), dan tekan **OK.**

3. **Width** : abaikan, biarkan sesuai *default*nya.

4. **Decimals** : karena tipe data adalah string, maka desimalnya adalah nol

5. **Label** : ketik **Nama**

6. **Values** : abaikan, karena data tidak berkategori

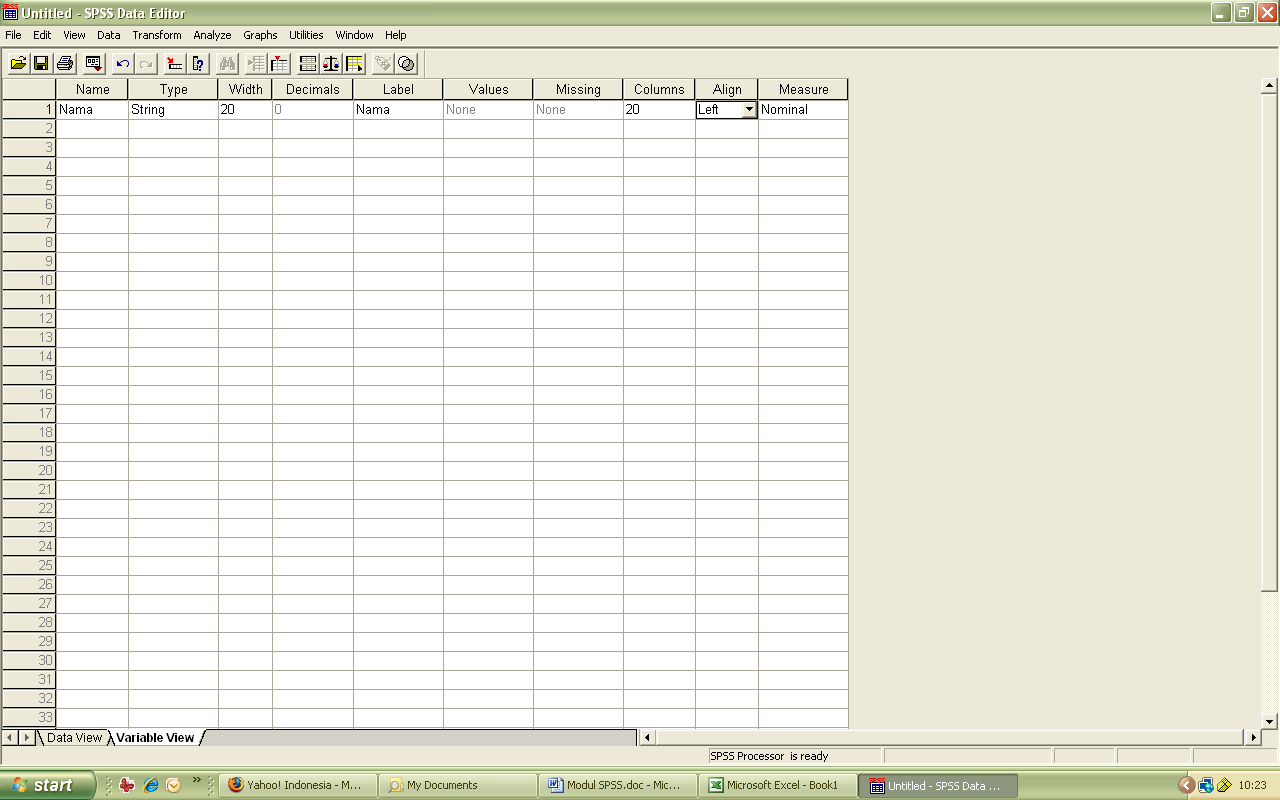
7. **Missing** : karena tidak ada data hilang, abaikan

8. **Column** : abaikan biarkan sesuai *default*.

9. **Align** : abaikan, biarkan sesuai *default.*

10. **Measure** : pilih nominal

Hasil pengisian :



**Gambar 2.7 Kotak Hasil Pengisian Nama**

2. Variabel **Gender** :

1. **Name** : klik ganda pada sel tersebut, dan ketik Gender.

2. **Type** : tipe data untuk nama adalah numeric / string.

3. **Width** : abaikan, biarkan sesuai *default*nya.

4. **Decimals** : karena tipe data adalah numeric, tapi berkategori, maka desimalnya adalah

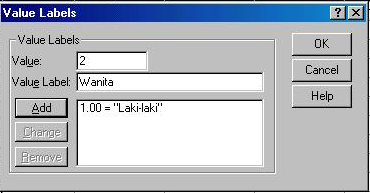
nol.

5. **Label** : ketik Gender

6. **Values,**  di klik, ketik 1 pada **Value** dan pada **Value Label** ketik

laki-laki , lalu tekan **Add**, begitu juga dengan 2 untuk wanita, akan

Tampak di layer



**Gambar 2.8 Kotak Value Labels**

Oleh karena hanya ada 2 gender yang dimasukkan, pengisian dianggap selesai, dan klik

**OK** untuk kembali.

7. **Missing** : karena tidak ada data hilang, maka abaikan saja.

8. **Column** : abaikan biarkan sesuai *default*nya.

9. **Align** : abaikan, biarkan sesuai *default*nya.

10. **Measure** : pilih Scale

3. Variabel **IPK**

1. **Name** : ipk

2. **Type** :klik numeric

3. **Width** :biarkan angka 8 sebagai *default*

4. **Decimals** :ketik 2

5. **Label** :ketik IPK

7. **Missing** :abaikan

8. **Column** : biarkan sesuai *default*

9. **Align** :Biarkan sesuai *default*

10. **Measure** :pilih Scale

Terlihat nama ketiga variabel pada **Variable View**, yaitu :



**Gambar 2.9 Kotak Hasil Pengisian Nama, Gender, dan IPK**

Setelah variabel terdefinisi, maka langkah selanjutnya adalah mengisi data. Klik **Data View**, dan masukkan data. Hasilnya adalah sebagai berikut,

****

**Gambar 2.10 Kotak Berisi Data Lengkap di dalam Data View**

**2.2 Menyimpan Data**

Data di atas bisa disimpan, dengan prosedur berikut :

1. Dari menu utama SPSS, pilih menu **File,** kemudian pilih submenu **Save As....**
2. Beri nama file untuk keseragaman dengan **LATIH1**. Tipe file untuk SPSS adalah **sav**.

Sehingga data tersebut tersimpan dengan nama lengkap **LATIH1.sav**

Selain pilihan **Save As….,** ada juga pilihan **Save**. Pilihan **Save** dipakai jika penyimpanan data tidak memerlukan nama baru atau file sudah diberi nama.

**2.3. Menu Edit Pada SPSS**

Edit digunakan untuk perbaikan atau perubahan berkenaan dengan data yang telah dibuat.

### 2.3.1 Mencari Data

Pada file **LATIH1**, kita akan mencari data nama Pelangi.

Langkah : pilih menu **Edit**, kemudian klik **Find,** maka tampak di layar :



**Gambar 2.11 Kotak Pencarian Data**

Pada **Find what** ketik Pelangi. Maka pointer akan berhenti pada nama Pelangi.

### 2.3.2 Menyisipkan Variabel

Pada file **LATIH1**, kita akan menyisipkan variabel baru, yaitu IQ.

Caranya adalah :

* + Letakkan pointer di kolom kepala kolom IPK.
  + Pilih menu **Data** , pilih **Insert Variable.** Maka akan muncul kolom baru dengan nama var00004 (atau nama baru lainnya) yang merupakan variable baru.
  + Klik **Variable View**
  + Buat definisi untuk variabel IQ.

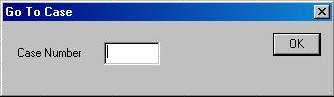
### 2.3.3 Menyisipkan Kasus (case)

Pada file **LATIH1**, kita akan menyisipkan data baru (case baru), misalnya dengan nama Diah, Wanita dengan IPK 3.38. Data terletak antara nama Himawan dan Dhani, maka Langkahnya adalah letakkan pointer di kepala baris Dhani, kemudian klik **Data**, klik **Insert Cases.** Maka akan muncul baris kosong baru antara nama Himawan dan Dhani. Isi nama Diah serta data lain yang relevan.

### 2.3.4 Menemukan Sel Tertentu (Go To Case)

Fungsinya adalah untuk menemukan suatu baris dalam Data Editor. Perintah ini sangat bermanfaat jika kasus yang ada sangat banyak, misalnya lebih dari 100.

Misalnya dari file **LATIH1**, ingin diketahui kasus no 11, maka langkahnya adalah letakkan pointer pada sembarang tempat. Pilih menu **Data**, klik **Go Case …** Tampak dilayar



**Gambar 2.12 Kotak Go To Case**

Isi di **Case Number** **11**, dan tekan **OK.** Pointer otomatis akan menuju baris 11.